

**PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME
TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUD OLEH PEMERIKSA PADA
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PROVINSI SULAWESI UTARA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RIVCY JASSIN

NIM : 126222074

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUD OLEH PEMERIKSA PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PROVINSI SULAWESI UTARA



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : RIVCY JASSIN

NIM : 126222074

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2023**

**PENGARUH INTEGRITAS, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME
TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUD OLEH PEMERIKSA PADA
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN PROVINSI SULAWESI UTARA**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh :



Rivcy Jassin

126222074

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Ferry Adang, SE, MSi, Ak, CA, CPA

ABSTRACT

Rivcy Jassin, 126222074. The Effect of Integrity, Independence, and Professionalism on Fraud Detection by Auditors at The Representative Office of The Audit Board of The Republic of Indonesia in North Sulawesi Province (Guided by Ferry Adang).

This study aims to analyze the effect of integrity, independence, and professionalism on fraud detection by auditors at The Representative Office of The Audit Board of The Republic of Indonesia in North Sulawesi Province. This research used a qualitative approach in the form of associative with a causal type. This study used primary data whose data collection is done using a questionnaire. All instruments use a Likert scale with a value of 1 to 5. The results of filling out the questionnaire were analyzed using Partial Least Square (PLS) with SmartPLS version 4.0 software program. The results showed that the Integrity, Independence and Professionalism of auditors at The Representative Office of The Audit Board of The Republic of Indonesia in North Sulawesi Province had a positive and significant effect on fraud detection.

Keywords : Integrity, Independence, Professionalism, and Fraud Detection

ABSTRAK

Rivcy Jassin, 126222074. Pengaruh Integritas, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Pendeteksian Fraud oleh Pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sulawesi Utara (di bawah bimbingan Ferry Adang).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integritas, independensi, dan profesionalisme terhadap pendeteksian *fraud* oleh pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk asosiatif dengan tipe kausal. Penelitian ini menggunakan data primer yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Semua instrumen menggunakan skala likert dengan nilai 1 s.d. 5. Hasil pengisian kuisoner dianalisa dengan bantuan *Parsial Least Square* (PLS) yang menggunakan program software SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Integritas, Independensi dan Profesionalisme pemeriksa pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendeteksian *fraud*.

Kata Kunci : Integritas, Independensi, Profesionalisme, dan Pendeteksian *Fraud*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulisingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., MSi., Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Ferry Adang, SE, MSi, Ak, CA, CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Desember 2023



Rivey Jassin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN TEORITIS	3
2.1 Landasan Teori	3
2.1.1 Teori Atribusi	3
2.1.2 Fraud	4
2.1.3 Pendeteksian Fraud	5
2.1.4 Integritas	6
2.1.5 Independensi	6
2.1.6 Profesionalisme	7
2.2 Kerangka Konseptual	8
2.3 Pengembangan Hipotesa	8
BAB III METODE PENELITIAN	11
3.1 Jenis Penelitian	11
3.2 Objek Penelitian	11
3.3 Populasi dan Sampel	11
3.4 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	12
3.5 Teknik Pengumpulan Data	12
3.6 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel	12
3.7 Teknik Analisis Data	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Deskripsi Responden	19
4.2 Hasil Penelitian	21
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	22
4.2.2 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>) Reflektif atau Uji Indikator	25
4.2.3 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>) atau Uji Hipotesis ..	30
4.3 Hasil Pembahasan	36
4.3.1 Pengaruh Integritas Terhadap Pendeteksian Fraud	36
4.3.2 Pengaruh Independensi Terhadap Pendeteksian Fraud	37
4.3.3 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Pendeteksian Fraud	38

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	41
5.1 Simpulan	41
5.2 Implikasi	42
5.3 Saran	42
REFERENSI	44
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Frekuensi dan Persentase Jenis Kelamin Responden.....	19
Tabel 4.2 Frekuensi dan Persentase Usia Responden	19
Tabel 4.3 Frekuensi dan Persentase Pendidikan Terakhir	20
Tabel 4.4 Frekuensi dan Persentase Jabatan Responden	20
Tabel 4.5 Frekuensi dan Persentase Lama Bekerja Responden	21
Tabel 4.6 Frekuensi dan Persentase Pengalaman Audit Responden.....	21
Tabel 4.7 Frekuensi dan Persentase Skor Variabel Integritas.....	22
Tabel 4.8 Frekuensi dan Persentase Skor Variabel Independensi.....	23
Tabel 4.9 Frekuensi dan Persentase Skor Variabel Profesionalisme	24
Tabel 4.10 Frekuensi dan Persentase Skor Variabel Pendeteksian <i>Fraud</i>	25
Tabel 4.11 Nilai <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Setiap Variabel	28
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>Discriminant Validity</i>	29
Tabel 4.13 Nilai <i>Cronbach's Coefficient Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i> (CR)	30
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Koefisien Jalur (<i>Path Coefficient</i>)	31
Tabel 4.15 Pengaruh Variabel Independen Secara Terhadap Variabel Dependen Hasil Pengujian Koefisien Jalur (<i>Path Coefficient</i>)	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	8
Gambar 4.1 Hasil Kalkulasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>) Pertama	26
Gambar 4.2 Hasil Kalkulasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>) Kedua	27
Gambar 4.3 Hasil Kalkulasi Model Pengukuran (<i>Inner Model</i>) Sample Asli (O)	31
Gambar 4.4 Hasil Kalkulasi Model Pengukuran (<i>Inner Model</i>) T Statistik	32

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rilis dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) bertajuk *Asia-Pacific Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations* memposisikan Indonesia berada di peringkat ke-4 sebagai negara dengan jumlah fraud di tahun 2022, tercatat sebanyak 23 kasus. *Fraud* terbesar di Indonesia adalah korupsi (64 persen), penyalahgunaan aset/kekayaan negara dan perusahaan (28,9 persen), dan *fraud* laporan keuangan (6,7 persen).

Pendeteksian *fraud* penting karena dapat membantu mencegah kerugian keuangan, menjaga integritas dan kepercayaan dalam berbagai lingkungan, serta memastikan bahwa hukum dan peraturan diikuti. Banyak organisasi, termasuk badan audit seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), bekerja keras untuk mendeteksi dan mencegah tindakan kecurangan agar dapat menjaga keuangan dan operasi mereka dengan baik.

Pendeteksian *fraud* merupakan proses mengidentifikasi, menemukan, atau mencari tahu tindakan atau aktivitas yang melibatkan kecurangan atau penipuan. Ini melibatkan upaya untuk mengenali tanda-tanda atau indikasi kecurangan dalam suatu transaksi, operasi, atau kegiatan. Pendeteksian *fraud* dapat terjadi di berbagai konteks, termasuk keuangan, bisnis, pemerintahan, dan bidang lainnya.

BPK memiliki peran penting dalam mendeteksi *fraud* atau kecurangan dalam pengelolaan keuangan negara. BPK merupakan lembaga negara yang bebas dan mandiri untuk melakukan pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Tugas BPK diantaranya memeriksa pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara Lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, dan Lembaga atau Badan lain yang mengelola keuangan negara, serta melaporkan kepada penegak hukum jika dalam pemeriksaan ditemukan indikasi tindak pidana.

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil judul untuk penelitian ini **“Pengaruh Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pendeteksian Fraud oleh Pemeriksa pada Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sulawesi Utara”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah integritas berpengaruh bagi pemeriksa dalam pendeteksian *fraud*?
2. Apakah independensi berpengaruh bagi pemeriksa dalam pendeteksian *fraud*?
3. Apakah profesionalisme berpengaruh bagi pemeriksa dalam pendeteksian *fraud*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh integritas bagi pemeriksa dalam pendeteksian *fraud*
2. Untuk menganalisis pengaruh independensi bagi pemeriksa dalam pendeteksian *fraud*
3. Untuk menganalisis pengaruh profesionalisme bagi pemeriksa dalam pendeteksian *fraud*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang diuraikan diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat Praktis

Bagi pemeriksa BPK, diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan masukan dan manfaat bagi pemeriksa selama menjalankan tugas pemeriksaan sehingga dapat mendeteksi *fraud*.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Audit serta mampu memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan melihat pengaruh secara signifikan bagi penelitian sejenis.

REFERENSI

- Adang, F. (2018). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman, dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Jasa Audit (Studi Empiris Pada KAP di Jakarta)*. Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 2(2).
- Arens A. A, Randal J. E., and Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach, Fifteenth Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report To The Nations*.
- Atmaja, D. (2016). *Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Mendeteksi Fraud Dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) sebagai Variabel Moderasi*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, 16 (1).
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2017). *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara Nomor 1 Tahun 2017*. Jakarta : Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Badan Pemeriksa Keuangan RI. (2018). *Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 4 Tahun 2018*. Jakarta : Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Caesarany, T.A. (2022). *Pengaruh Integritas, Kompetensi, Kerahasiaan, dan Objektivitas Auditor Internal Pemerintah Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Inspektorat Kota Serang Banten)*. Skripsi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Univeristas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Cloud, H. (2007). *Integritas-Keberanian Memenuhi Tuntutan Kenyataan*. Jakarta: GramediaPustaka Utama.
- Hartan, T. H., dan Waluyo, I. (2016). *Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Jurnal Profita, Edisi 3.
- Hidayat, A. (2018). PLS SEM: *Pengukuran Kecocokan Model (Inner dan Outer)*. Statistikian.Com. <https://www.statistikian.com/2018/08/pls-sempengukuran->

kecocokan-model-inner-dan

outer.html#Pengukuran_Kecocokan_Model_PLS_SEM

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Karamoy, H., & Wokas, H. R. N. (2015). *Pengaruh Independensi dan Profesionalisme, Dalam Mendeteksi Fraud Pada Auditor Internal Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing, 6(2).
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (dalam Jaringan). <https://kbbi.web.id/didik>.
- Kelley, Harold. (1972). *Causal Schemata and the Attribution Process*, in Edward E. Jones et al. (Eds.), *Attribution: Perceiving the Causes of Behavior*, General Learning Press, Morristown, NJ.
- Maharani, C. (2019). *Pengaruh Tekanan Waktu, Locus of Control, Kinerja dan Komitmen Organisasi Auditor Terhadap Perilaku Disfungsional Audit Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Audit*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Malang: Universitas Brawijaya.
- Mulyadi, (2006). *Akuntansi Manajemen*. Edisi ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Myers.(1996). D.G. *Social Psychology*. Boston : McGraw-Hill College
- Payapo, D. C. S., Sari, R., Ibrahim, F. N., dan Nurfadila. (2021). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Etika Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Inspektorat Kota Ambon*. Center of Economic Student Journal, 4(4).
- Republik Indonesia. (2006). Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan.
- Sedermayanti. (2007). *Good Governance (Kepemerintahan yang Baik) Bagian Kedua: Membangun Sstem Manajemen Kinerja guna Meningkatkan Produktivitas Menuju Good Governance (Kepemerintahan yang Baik)*. Bandung: Mandar Maju. (2010), Pengembangan Kepribadian Pegawai. Bandung : CV. Mandar Maju.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA.

Wade, C dan Tavris, C. (2007). *Psikologi Edisi Kesembilan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Widianingsih, M., dan Hakim, D. N. (2015). *Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan (Fraud) (Survey pada BUMN yang Berkantor Pusat di Kota Bandung)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 3(1).